

Kepentingan rekatif sumber-sumber resiko pada sistem asuransi dan pembentukan modelnya

Tanti Irawati Purbani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451455&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sistem asuransi merupakan kumpulan perjanjian diantara beberapa pihak di mana salah satu pihak setuju untuk menerima risiko pihak lainnya. Sistem asuransi ini secara keseluruhan didisain untuk mengurangi ketidakpastian yang dapat menimbulkan risiko. Dalam karya akhir ini faktor- faktor ketidakpastian yang secara potensial dapat menyebabkan terjadinya risiko diidentifikasi melalui pendekatan yang digunakan yaitu dengan membagi faktor-faktor ketidakpastian menjadi beberapa sumber.

Dengan membagi faktor-faktor ketidakpastian menjadi beberapa sumber, maka selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan suatu alat ukur yaitu koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini digunakan untuk menghitung nilai-nilai relatif dan faktor-faktor ketidakpastian. Koefisien determinasi yang digunakan didasarkan pada metoda regresi dengan satu variabel tidak bebas, Y (dependent variable) dan dua buah variabel bebas, X (independent variable).

Data yang digunakan yang berasal dari sebuah perusahaan asuransi jiwa adalah data asuransi berjangka 1 tahun, 3 tahun, 5 tahun dan 10 tahun dengan masing-masing diambil data sebanyak 10, 50 dan 100. Sebagai variabel Y ialah uang pertanggungan (policy fee), sebagai variabel X₁ adalah tingkat suku bunga (interest rate) dan variabel X₂ adalah tingkat mortalitas (mortality). Hasil yang ingin dilihat adalah faktor risiko yang mana yang mempengaruhi uang pertanggungan dan model regresinya untuk masing-masing masa asuransi dan masing-masing jumlah polis.

Kontribusi risiko dan tingkat mortalitas hampir mendominasi untuk jumlah polis 10 dan 100 pada setiap masa asuransi. Sedangkan untuk tingkat suku bunga memberikan kontribusinya yang besar pada jumlah polis 50 untuk setiap masa asuransi, kecuali asuransi berjangka 5 tahun yang tetap didominasi oleh tingkat mortalitas. Selain itu nilai kontribusi tingkat suku bunga dan tingkat mortalitas semakin besar untuk jangka waktu asuransi yang semakin lama. Misalnya untuk asuransi yang berjangka 1 tahun kontribusi tingkat suku bunga terbesar hanya 0,642, tetapi pada asuransi berjangka 5 tahun meningkat menjadi 0,947 dan akhirnya untuk asuransi berjangka 10 tahun menjadi 0,982. Sedangkan untuk tingkat mortalitas pada asuransi berjangka 1 tahun kontribusi terbesar diberikan sebesar 0,937, pada asuransi berjangka 5 tahun 0,965 dan meningkat untuk asuransi berjangka 10 tahun menjadi 0,991.

Tahap selanjutnya dilakukan pembentukan model atau memilih model terbaik melalui

kontribusi variabel-variabel bebas tersebut. Untuk asuransi betjangka 1 tahun dengan jumlab polis 10 dan 100, variabel tingkat suku bunga dan rnortalita diterima untuk diniasukkan ke dalam model. Sedangkan untuk junth polls 50 hanya variabel tingkat suku. bunga saja yang diterinia. Pada asuransi beijangka 3 tahun, untukjumlah polis 10 dan 100, variabel tingkat suku bunga ditolak untuk dimasukkan ke dalam model, tetapi untuk jumlah polis 50 hanya vaiiabel t́ngkat suku bunga saja yang diterima. Pada asuransi beijangka 5 tahun, untuk jumlah polis 10 ke dna variabel diterinia untuk dimasukkan ke dalam model, untuk jumlah polis 50, hanya menerima variahel tingkat suku bunga saja. Sedangkan untuk jumlah polis 100, variabel tingkat mortalita ditolak untuk dimasukkan ke dalam model. Terakhir pada asuransi beijangka 10 tahun, untuk jumlah polis 10 dan 100 kedua variabel diteiima untuk dimasukkan ke dalam model, tetapi untuk jumlah polis 50 hanya variabel tingkat suku bunga saja yang diterima dalazn model.

Kurang banyaknya variabel adalab kelemahan dalam penelitian ini. Selanjutnya disarankan untuk menambah variabel bebas yang sesuai agar terlihat lebih jelas lagi pengaruh faktor-faktor ketidakpastian yang dapat menimbulkan risiko seliingga dapat dipilih teknik manajemen risiko yang sesuai.